

ABSTRAK SKRIPSI

Sejalan dengan perkembangan ekonomi saat ini, membawa badan usaha sejenis pada persaingan yang ketat. Dalam keadaan demikian masing-masing badan usaha diharapkan dapat mengembangkan usahanya agar tetap bertahan atau bahkan bila memungkinkan dapat memenangkan persaingan.

Untuk dapat memenangkan persaingan dan merebut pangsa pasar, badan usaha dituntut untuk semakin efisien dalam penggunaan tenaga kerja langsung, energi dan modal, agar dapat menekan biaya yang dikeluarkan, sehingga harga pokok produksi dapat ditekan. Efisiensi penggunaan tenaga kerja langsung dapat dicapai melalui peningkatan keterampilan, yang merupakan pengaruh dari proses belajar (*learning process*). Pada akhirnya dengan penurunan harga pokok produksi, badan usaha dapat menekan harga jual, yang akan menjadi salah satu alat badan usaha untuk dapat memenangkan persaingan.

Informasi yang disajikan pihak akuntansi manajemen mengenai data pengeluaran biaya yang terjadi dan hasil produksi saja tidak cukup, harus dilakukan perbandingan antara output yang diperoleh dengan sumber input yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu informasi yang lengkap, yang disebut dengan rasio produktivitas. Informasi mengenai pengukuran produktivitas berguna untuk menilai efisiensi dalam penggunaan faktor produksi, menunjukkan apakah badan usaha telah bekerja lebih baik atau lebih buruk dan selanjutnya nilai produktivitas yang dihasilkan dari pengukuran produktivitas dapat digunakan dalam perencanaan tingkat laba badan usaha.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terdapat atau tidaknya keterkaitan antara *experience* tenaga kerja langsung, modal dan energi terhadap produktivitas total, dan seberapa erat hubungan tersebut. Di samping itu juga untuk mengetahui bagaimana penerapan teori yang didapatkan selama kuliah dalam praktek sesungguhnya.

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode statistik, yaitu pengujian korelasi, pengujian regresi linier, pengujian hipotesis, serta untuk mengetahui bagaimana trend dari masing-masing peubah, digunakan analisis data berkala.

Data serta informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari badan usaha industri yang bergerak di bidang produksi sepatu, khususnya sepatu olah raga, yaitu PT Wangta Agung. Badan usaha ini berlokasi di daerah Tandes, Surabaya. Data tersebut diperoleh dari catatan badan usaha selama 24 bulan, yaitu data dari bulan Januari 1992 hingga Desember 1993.

Dari hasil pengujian diketahui adanya hubungan yang erat dengan arah yang berlawanan antara keempat peubah tersebut, yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi dan regresi yang diperoleh. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa secara statistik terdapat hubungan linieritas antara *experience* tenaga kerja langsung, modal dan biaya energi dengan produktivitas total, yang berarti regresi linier untuk menjelaskan hubungan tersebut dapat diterima. Di samping itu diketahui bahwa terdapat beberapa faktor lain yang secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas total badan usaha.

Setelah dilakukan analisis data berkala, diketahui bahwa trend untuk biaya tenaga kerja langsung, modal dan energi cenderung naik secara linier, sedangkan trend produktivitas total adalah turun secara linier. Dengan adanya trend biaya yang meningkat, manajer harus dapat menetapkan strategi yang tepat, misalnya dengan menurunkan tingkat laba apabila badan usaha berada pada tingkat persaingan yang ketat sehingga tidak memungkinkan untuk menaikkan harga, atau menurunkan pangsa pasar bila ingin meraih tingkat laba semula.

